

LEXICONS ANALYSIS IN REJANG SARI DANCE: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH

Oleh:

Ni Ketut Mery Wahyuni, NIM. 1912021002

English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja

E-mail: mery.wahyuni@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Di tengah era modernisasi, eksistensi tari Bali masih tetap terjaga, termasuk untuk tari Rejang Sari. Tari Rejang Sari adalah salah satu tarian sakral Bali sebagai bentuk persembahan religius kepada Tuhan dan perwujudannya yang hanya dibawakan oleh para penari wanita. Namun, dari banyaknya orang yang mempelajari tarian ini, terdapat perubahan budaya dan sosial yang mempengaruhi leksikon terkait tarian tersebut. Ditemukan bahwa leksikon dalam tari ini banyak digantikan dengan deskripsi bahasa lain yang mana lambat laun bisa membuat leksikon asli tari Bali mengalami kepunahan. Kondisi tersebut akan berdampak buruk pada penurunan penggunaan dan pengetahuan bahasa Bali, khususnya leksikon yang digunakan dalam tari Rejang Sari karena sebagian besar praktisi tari tidak mengetahui apa sebenarnya arti leksikon di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis leksikon-leksikon yang ada dalam gerak dan kostum tari, termasuk makna budayanya. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dalam study ini. Teknik observasi dan wawancara dengan tiga informan merupakan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 50 leksikon dalam tari dan leksikon tersebut dikelompokkan menjadi: tahapan tari (5 leksikon), gerak kepala (4 leksikon), gerak leher (1 leksikon), gerak tangan (19 leksikon), gerak tubuh (2 leksikon), gerak kaki (6 leksikon), kostum kepala (5 leksikon), kostum atasan (6 leksikon), dan kostum bawahan. (2 leksikon).

Kata-kata kunci: Tari Rejang Sari, leksikon, gerakan, kostum, makna budaya

LEXICONS ANALYSIS IN REJANG SARI DANCE: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH

By:

Ni Ketut Mery Wahyuni, NIM. 1912021002

English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja

E-mail: mery.wahyuni@undiksha.ac.id

ABSTRACT

In the midst of modernization era, the existence of Balinese dance is still maintained, as the Rejang Sari dance. Rejang Sari dance is one of the sacred Balinese dances as a form of religious offering to God and its manifestation which is only performed by female dancers. However, from the many people who learn this dance, there are cultural and social changes that affect the lexicon related to the dance. It was found that the lexicon in this dance was replaced by descriptions of other languages which gradually caused the original lexicon of Balinese dance to become extinct. This condition will have a negative impact on decreasing the use and knowledge of the Balinese language, especially the lexicon used in the Rejang Sari dance because most dance practitioners do not know what the lexicon actually means. This study aimed to find and analyze the lexicons in dance movements and costumes, including their cultural meanings. Researcher applied a descriptive qualitative approach in this study. Observation and interview techniques with three informants were the instruments used in data collection process. The results showed that there were 50 lexicons in the dance and the lexicons were categorized into: dance stages (5 lexicons), head movements (4 lexicons), neck movements (1 lexicon), hand movements (19 lexicons), body movements (2 lexicons), leg movements (6 lexicons), head costumes (5 lexicons), upper body costumes (6 lexicons), and lower body costumes (2 lexicons).

Keywords: Rejang Sari dance, lexicons, movements, costumes, cultural meaning